

MA'RIFATUL RASUL

LRAI PNP 2023/2024







Iraipnp LRAIPNP -



Iraipnp





DAFTARISI

- 01 Tujuan Mempelajari Ma'rifatullah
- 02 Makna Risalah dan Rasul
- O3 Pentingnya Iman Kepada Rasul

- 04 Sifatur Rasul
 - Wajibat Nahwa Rasul (Kewajiban kita terhadap Rasul)
- 06 Tugas para Rasul

07 Tanda-tanda orang yang mencintai Rasul



Iraipnp





Iraipnp





1. Tujuan Mempelajari Ma'rifal Rasul



- Hikmah diutusnya Rasulullah
- Cara mengenal Ŕasulullah
- Menumbuhkan cinta kepada Rasulullah
- Meneladani Rasulullah sebagai bukti cinta kepada Allah
- Menumbuhkan rasa untuk menjaga sunnah-sunnah rasulullah dalam kehidupan sehari-hari
- Menghilangkan rasa figuritas terhadapat sesama manusia dan menjadikan Rasulullah satu-satunya idola dan tauladan
- Menghidupkan sunnah rasul dalam kepribadian diri
- Selalu bershalawat kepada rasulullah Muhammad saw.
- Selalu ingin mengikuti akhlak dan kepribadian Rasulullah saw.











2. Makna Risalah dan Rasul

- Risalah : sesuatu yang diwahyukan Allah SWT berupa prinsip hidup, moral, ibadah, aqidah untuk mengatur kehidupan manusia agar terwujud kebahagian di dunia dan akhirat.
- Rasul: seorang lelaki terpilih yang diutus dan menerima wahyu oleh Allah SWT yang berkewajiban untuk melaksanakannya dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada manusia (QS 21:17)



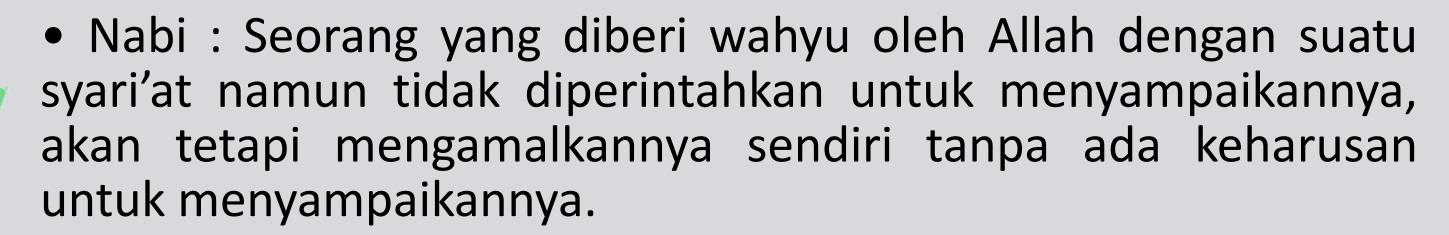








Lalu apakah sama antara nabi dan rasul yang selama ini kita ketahui? Coba kita lihat dari segi makna nabi dan rasul:



 Rasul : Seorang yang diberi wahyu oleh Allah dengan suatu syari'at dan diperintahkan untuk menyampaikan dan mengamalkannya.

Setiap Rasul pasti nabi, namun tidak setiap nabi itu Rasul. Jumlah para Nabi itu jauh lebih banyak ketimbang para Rasul. Namun, yang wajib diketahui dan diimani hanya 25 nabi.













3. Pentingnya iman kepada Rasul

Iman kepada para rasul adalah salah satu Rukun Iman. Seorang tidak dianggap muslim atau mukmin kecuali ia beriman bahwa Allah mengutus para rasul yang menginterprestasikan hakekat yang sebenarnya dari agama Islam yaitu Tauhidullah.

Juga tidak dianggap beriman atau muslim kecuali ia beriman kepada seluruh rasul, dan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya (Al-Asyqor: 56). Dan bagi yang menghina atau mencaci maki Rasulullah berarti dianggap murtad (keluar dari agama Islam)









Nama-nama 25 Rasul dan Nabi-nabi ulul azmi

- Nama-nama 25 Rasul

		A LAA	
			a.s

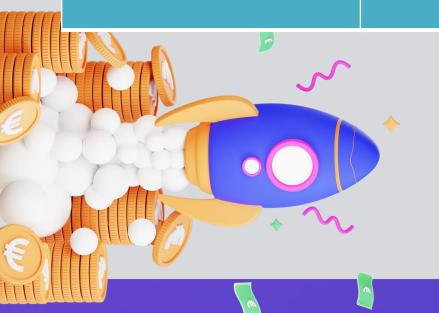
- 2. Nabi Idris a.s
- 3. Nabi Nuh a.s
- 4. Nabi Hud a.s

- 6. Nabi Ibrahim a.s
- 7. Nabi Lud a.s
- 8. Nabi Ismail a.s
- 9. Nabi Ishaq a.s
- 5. Nabi Sholeh a.s 10. Nabi Ya'kub a.s

- 11. Nabi Yusuf a.s
- 12. Nabi Ayyub a.s
- 13. Nabi Suhaib a.s
- 14. Nabi Musa a.s
- 15. Nabi Harun a.s

- 16. Nabi Zulkifli a.s
- 17. Nabi Daud a.s
- 18. Nabi Sulaiman a.s 23. Nabi Yahya a.s
- 19. Nabi Ilyas a.s
- 20. Nabi ilyasa a.s

- 21. Nabi Yunus a.s
- 22. Nabi Zakaria a.s
- 24. Nabi Isa a.s
- 25. Nabi Muhammad SAW













- Nabi-nabi ulul azmi

Kata ulul 'azmi berasal dari dua kata, yakni ulul dan 'azmi. Arti dari kata ulu atau uli adalah memiliki atau mempunyai, sedangkan 'azmi artinya adalah tekad atau keteguhan hati yang kuat. Ketika dua kata di atas tadi digabungkan maka menjadi ulul 'azmi. Seorang rasul yang bergelar ulul 'azmi artinya adalah seorang utusan yang memiliki ketabahan, kesabaran dan keuletan yang luar biasa, dalam menjalankan tugas sucinya sebagai rasul, walaupun menghadapi berbagai rintangan dari kaumnya.

Para rasul ulul 'azmi ini tetap teguh pada hati dan pendiriannya untuk menyampaikan ajaran atau wahyu Allah swt., kepada umatnya. Rasul yang mendapatkan gelar ulul 'azmi ini adalah:

- 1. Nabi Nuh 'alaihis salam (a.s.)
- 2. Nabi Ibrahim 'alaihis salam (a.s)
- 3. Nabi Musa 'alaihis salam (a.s)
- 4. Nabi Isa 'alaihis salam (a.s), dan
- 5. Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wasallama (saw)















4. Sifatur Rasul

1. Basyariyah (manusia) (QS Ibrahim: 11)

Nya dari kesalahan.

Kenapa Allah SWT perlu menegaskan bahwa Rasul itu manusia biasa. Dengan penegasan ini maka dapat disimpulkan bahawa Rasul dari golongan kita juga, dari manusia yang seperti kita juga misalnya makan, minum, tidur, beristeri, bekerja, belajar, penat, dan sifat-sifat kemanusiaan lainnya.

2. 'Ismah (terpelihara dari kesalahan) (QS Al-Maidah: 67, QS A-Tahrim: 1)
Rasul yang diberi amanah untuk menyampaikan dakwah mesti
terpelihara dari kesalahan karena yang disampaikan adalah sesuatu yang
berasal dari Allah SWT. Allah SWT pasti memelihara aturan dan firman-

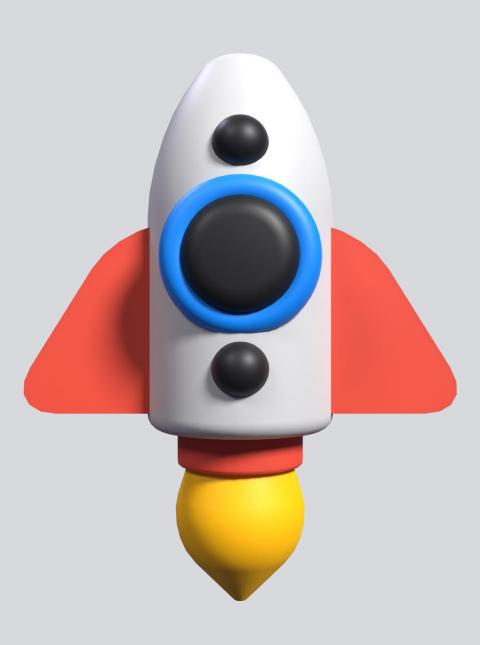












3. Sidiq (benar) (QS An-Najm: 3-4)

Rasul - rasul dan Muhammad SAW mempunyai sifat siddiq yang membawa kebenaran. Orang yang membawa kebenaran tentunya ia sendiri bersifat siddiq sehingga apa yang disampaikan dapat diterima.

4. Fatanah (cerdas) (QS Al-Fath: 27)

Kecerdasan Rasulullah dapat dilihat bagaimana Rasul menyusun dakwah dan strategi-strategi seperti berperang, berdakwah ke tempat lain dan sebagainya.

5. Amanah (dapat dipercaya) (QS. An-Nisa: 58)

Amanah secara umum berarti bertanggungjawab terhadap apa yang dibawanya, menepati janji, melaksanakan perintah, menunaikan keadilan, memberikan hukum yang sesuai dan dapat menjalankan sesuatu yang disepakatinya.













6. Tabligh (menyampaikan) (QS. Al-Maidah: 67).

Kenapa jumlah bilangan pengikut Islam semakin hari semakin ramai dan semakin banyak yang menyokongnya. Jawabannya adalah sifat tabligh dimiliki oleh Rasul dan pengikutnya.

7. Iltizam (komitmen) (QS. Al-Isra': 74, QS Al-Qalam: 1-7)

Rasulullah SAW beserta Rasulnya sangatlah dikenal dengan komitmenya dengan Islam dan apa yang dibawanya. Beliau tahan dan tidak merasa takut sedikitpun menghadapi cobaan dan tantangan dari pihak jahiliyah.

8. Khuluqin Azim (akhlak yang mulia) (QS. Al-Qalam: 4)

Sifat-sifat yang dimiliki oleh para rasul menggambarkan akhlak yang mulia. Akhlak mulia berarti akhlak yang tinggi kemudian untuk mencapainya perlu proses dan latihan.













9. Akhlak Qur'an

Akhlak mulia adalah juga akhlak Al Qur"an. Berarti akhlak Rasul adalah amalan dan tingkah laku yang sesuai dengan Al Qur"an atau yang diarahkan oleh Al Qur"an. Jadi untuk mendapati akhlak mulia seperti yang dimiliki Rasul maka mesti mengamalkan Al Qur"an dalam kehidupan sehari-harinya. Al Qur"an berjalan adalah akhlak Rasul. Hadits," Bertanya kepada Aisyah RA bagaimanakah akhlak RasululLah ? jawabannya adalah khuluquhu Al Qur'an".

10. Uswatun Hasanah (teladan yang baik) (QS. Al-Ahzab: 21)

Pada diri Rasul Muhammad SAW terdapat contoh yang baik yaitu akhlak yang mulia yang digambarkan oleh Allah SWT. Sebagai contoh yang nyata bagaimana menjadi muslim yang berakhlak mulia dan bagaimana al Qur"an tertanam dalam diri kita maka ikutilah Nabi Muhammad SAW. mereka yang mengikuti nabi ini adalah mereka yang mengharapkan rahmat Allah dan menggapai ridho-Nya dengan cara banyak mengingat Allah.











5. Wajibat Nahwa Rasul (Kewajiban kita terhadap Rasul)

Kewajiban kami (muslim) kepada Rasul (QS .Al-Ahzab : 40,

QS. Saba: 28) adalah:

- 1.Mengimaninya
- 2. Mencintainya
- 3. Mengagungkannya
- 4. Membelanya
- 5. Mencintai para pencintanya
- 6. Menghidupkan sunnahnya
- 7. Memperbanyak sholawat
- 8. Mengikutinya
- 9. Mewarisi risalahnya















6. Tugas para Rasul

- 1.Menyampaikan (tabligh) (QS Al-Maidah: 67, QS. Al-
 - Ahzab: 39). Yang disampaikan berupa:
 - a.Ma'rifatullah (QS Al-An'am: 102) (Mengenal hakikat Allah)
 - b.Tauhidullah (QS Al-Anbiya : 25) (Mengesakan Allah)
 - c.Basyir wa nadzir (QS Al-Furqan : 56) (Memberi kabar gembira dan peringatan)
- 2. Mendidik dan membimbing (QS Al-Jumuah: 2)









7. Tanda-tanda orang yang mencintai Rasul

- 1. Diantara tanda-tanda mencintai Rasulo adalah menegakkan syariatnya serta ingin bertemu dengannya. Maka untuk itu ia mengerahkan jiwa dan hartanya (Shahih Muslim Nawawi).
- 2. Ibnu Hajar berkata, termasuk tanda cinta kepada Rasul adalah jika dimintai memilih diantara kehilangan dunia atau Rasul maka ia akan memilih kehilangan dunia, maka orang itu telah mendapat sifat kecintaan diatas, dan siapa yang tidak demikian maka tidak berhak mendapat bagian dari buah cinta.
- 3. Kini kembang hidup itu tiada namun cintanya selalu mengalir buat kita, ia begitu merindukan kita. Kini mampukah kita mencintai seperti cintanya dan merindukan seperti rindunya....

Ku tahu cintamu kepada ummat

Ummati...Ummati ...

Ku tahu bimbangnya kau tentang kami...

Syafaatkan kami ...(Raihan) (Wallahu'alam)











SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَة فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)





Iraipnp





